

BAB 3 PELAKSANAAN KERJA MAGANG

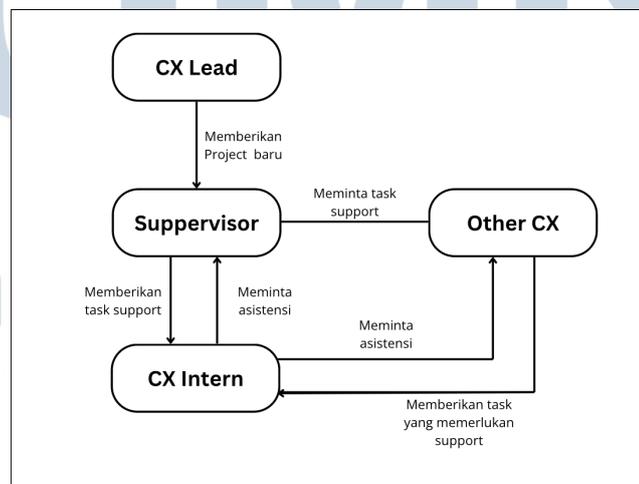
3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pada pelaksanaan kerja magang *CX Intern* berada dibawah naungan supervisor yang menjadi *CX Design* diperusahaan WIZ.AI. *CX Intern* sendiri berada dibawah naungan divisi *AICX* yang berada dibawah *New Clients*.

Alur kerja dalam tempat kerja magang dimulai dari *CX Lead* yang memberikan sebuah projek baru yang akan bekerja sama dengan perusahaan. *CX Lead* akan menyampaikan arahan mengenai projek yang akan dikerjakan, mulai dari keinginan klien, tenggat waktu, masalah serta solusi dari projek tersebut. *CX Lead* akan menyampaikan semua hal itu kepada *CX Design*.

Setelah itu *CX Design* akan memulai projectnya sebagai *PM(Project Manager)*, Sebagai *Intern* nantinya *CX Design* yang menjadi supervisor dalam hal ini Felicia Purnomo akan memberikan tugas-tugas yang dapat dibantu dalam pelaksanaan projek tersebut, baik dalam membantu secara langsung ataupun pengembangan dan pengecekan lainnya. Perkerjaan *CX Intern* sendiri akan dipantau oleh supervisor. Selain itu sebagai *CX Intern* akan diberikan juga penugasan dari *CX Design* lainnya dimana nantinya *CX Design* akan meminta *support* dan supervisor akan *assign* beberapa *CX Intern* yang dapat melakukan bantuan.

Gambar 3.1 akan menjelaskan secara visual alur kerja pada WIZ AI



Gambar 3.1. Alur kerja CX Support Intern WIZ AI

3.2 Tugas yang Dilakukan

Dalam pelaksanaan pekerjaan magang, tugas yang diberikan dibimbing langsung oleh Felicia Purnomo selaku supervisor *CX Intern* yang memberikan gambaran dalam proyek yang dilakukan serta *feedback* dalam pengerjaan tugas.

Berikut tugas yang telah dilakukan selama pelaksanaan magang.

1. Melakukan *call monitoring*, *leads checking* dan *call logging* untuk meningkatkan kualitas *talkbot*.
2. *Audio processing* melalui *Adobe Audition*.
3. Meningkatkan pengembangan audio menggunakan *VC (Voice Conversion)*.
4. Melakukan *internal testing* yang digunakan untuk mengecek *bot* yang akan di rilis.
5. Membantu pengembangan proyek dengan memberikan bantuan seperti, *ASR annotation*, *CRM development*, *Recording request* dan *TTS rating*.

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Pelaksanaan program kerja magang yang dilaksanakan di WIZ AI Indonesia secara spesifik berada di bawah naungan *CX Design* sebagai *CX Intern*. Dalam kegiatan sehari-hari sebagai *CX Intern* biasanya akan diberikan tugas untuk membantu dalam hal pengembangan sistem ataupun dalam hal *QC (Quality Checking)* dan *QA (Quality Analysis)*. Terkadang juga akan dilaksanakannya *Sharing session* yang akan diikuti oleh seluruh *CX Design* untuk membantu dalam pengembangan *Hard Skill* maupun *Soft Skill*. Selama pelaksanaan kerja magang, digunakannya sebuah aplikasi *Lark* yang akan menjadi sarana komunikasi, *timeline*, *tracker*, dan *supporting assigns*. Sebagai alat bekerja sendiri, WIZ AI menyediakan sebuah laman pribadi beserta akun untuk seluruh pegawainya, melalui laman ini, sebagai *CX Intern* akan ditemilkannya proyek-proyek yang sedang dikerjakan.

Pelaksanaan kerja magang kurang lebih selama 4 bulan (18 minggu) diuraikan seperti pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Pekerjaan yang dilakukan tiap minggu selama pelaksanaan kerja magang

Minggu ke-	Pekerjaan yang dilakukan
1	– Mendapatkan <i>brief</i> singkat dan perkenalan kepada perusahaan. Melakukan <i>training</i> dan <i>tutorial</i> menggunakan <i>WIZ Guide</i> .
2	Mendapatkan <i>brief</i> pada pekerjaan yang akan dilakukan kedepannya.
3	Memulai pekerjaan seperti <i>TTS Recording</i> dan <i>Internal Test</i> pada proyek <i>supporting</i> .
4	Melakukan <i>Call logging</i> , <i>Audio Recording</i> , dan <i>ASR annotation</i> pada beberapa proyek.
5	Melakukan <i>individual training</i> dan <i>Audio requesting and editing</i> menggunakan <i>adobe audition</i> .
6	Mendapatkan <i>task TTS and ASR improvement</i> , <i>call logging</i> , dan <i>tag update</i> .
7	Mendapatkan proyek <i>IVR development</i> , <i>call logging</i> , <i>TTS and ASR improvement</i> .
8	Memulai proyek <i>IVR</i> , <i>request audio</i> , <i>call logging</i> , dan <i>false positive CRM development</i> .
9	Melakukan <i>ASR improvement</i> , <i>call logging</i> dan <i>individual training</i> menggunakan <i>WIZ guide</i> .
10	Melakukan <i>CRM development</i> , <i>TTS test</i> , <i>call monitoring</i> dan <i>change request</i> .
11	Mendapatkan <i>task change request</i> , <i>audio processing</i> , <i>ASR test address</i> , dan <i>internal testing</i> .
12	Melakukan <i>call logging</i> , <i>intent management</i> , <i>ASR address</i> dan <i>individual training</i> menggunakan <i>WIZ guide</i>
13	Mendapatkan proyek <i>brief</i> dan <i>TTS improvement</i> . Minggu ini juga merupakan Hari Raya Idul Fitri.
14	Mengerjakan <i>debt collection assignment</i> dan <i>leads checking and call monitoring</i> .
15	Mendapatkan <i>hand over</i> proyek (melakukan <i>leads checking</i> dan <i>call monitoring</i>).
Lanjut pada halaman berikutnya	

Tabel 3.1 Pekerjaan yang dilakukan tiap minggu selama pelaksanaan kerja magang (lanjutan)

Minggu ke-	Pekerjaan yang dilakukan
16	Melakukan <i>leads checking</i> , <i>call monitoring</i> , <i>TTS testing</i> , <i>Tag checking</i> , <i>recording request</i> , <i>audio processing</i> , dan <i>DC assignment</i> .
17	Melanjutkan pengerjaan dalam <i>audio processing and editing</i> , <i>tag checking</i> dan <i>leads and call monitoring</i> .
18	Membuat <i>recording sheets</i> , melakukan <i>audio processing</i> , <i>editing</i> dan <i>uploading</i> , <i>CRM update</i> , dan melanjutkan <i>leads checking</i> dan <i>call monitoring</i> .

Pada minggu pertama dan kedua dilakukannya sebuah pelatihan untuk menjelaskan sistem kerja pada perusahaan. Selama 10 hari pelatihan, diberikannya sebuah modul panduan mulai dari aplikasi, *website*, dan tata cara dalam menyelesaikan penugasan yang akan mendatang. Aplikasi yang digunakan dimulai dengan *platform Lark* sebagai alat komunikasi antar pegawai dan *tracker task* untuk *intern*. Selain itu di jelaskan juga penggunaan *website WIZ* yang akan menjadi *platform pengerjaan task*.

Setelah itu masuklah pada minggu ketiga dan keempat, mulai diberikannya sebuah *task supporting*, mulai dari melakukan *TTS recording survey*, *intern* akan diberikan sebuah *working sheets* untuk melakukan survei pada audio yang telah di ubah menjadi *TTS (Text-to-Speech)*. Memberikan sebuah *rating*, akan tingkat kenaturalan dan juga ritme dari audio tersebut. Selain itu terdapat juga *supporting task internal test*, hal ini dilakukan untuk mencoba *talk-bot* yang akan di *release*, melihat apakah terdapat hal yang perlu di perbaiki atau sudah siap untuk digunakan secara eksternal.

Pada minggu kelima, diberikannya sebuah proyek baru untuk melakukan *change request*, *script* beserta *dialogue* yang lama akan diubah menjadi versi yang terbaru. Pada *task* ini *intern* ditugaskan untuk membuat *recording sheets*, berisikan *scirpt* baru yang telah di asistensikan kepada klien. *Recording sheets* ini akan di *forward* kepada *VT (Voice Talent)* yang bertugas untuk melakukan *recording*. Setelah audio telah selesai di *record* oleh *talent*, *intern* akan melakukan *audio processing* dan *editing* menggunakan *adobe audition*. Pada akhir minggu kelima, *intern* akan memasukkan audio yang telah di proses kedalam *CRM (Customer*

Relationship Manangement).

Minggu keenam, *intern* mendapatkan *task TTS* dan *ASR improvement*. Seperti sebelumnya *task* ini bertujuan untuk melakukan peningkatan pada audio yang dimiliki oleh *talk bot*. Selain itu, *intern* juga diberikan sebuah *task* untuk melakukan *call logging* dan *tag update*. Pada *task* ini *intern* melakukan pengecekan *call* yang telah berjalan, mulai dari *ASR* yang di tangkap oleh bot hingga *tag* yang diberikan bot pada kalimat tertentu. Hal ini bertujuan, untuk melihat tingkat akurasi dari bot yang telah berjalan.

Pada minggu ke-7 program kerja magang. Dimulai dengan pemberian *brief* oleh supervisor akan masalah yang dimiliki oleh *talkbot* klien dan solusi yang akan dikerjakan oleh *intern*. Pada minggu ke-7 dimulainya dengan melakukan *CRM development* dan *update dialogue*. Selain itu, diberikannya juga sebuah *task improvement* seperti *ASR and TTS improvement test* dan juga *call logging*.

Pada minggu ke-8, dilakukannya penyesuaian audio dan juga *script* dalam *CRM*. Hal ini meliputi pengembangan *TTS* sebagai sarana audio dalam proyek ini. Setelah semua telah diperbarui, akan dilakukannya *model training*. *Bot* akan dites untuk mengecek apakah sudah sesuai dengan standarisasi klien, sudah tidak ada masalah, dan dapat menjadi solusi dari permasalahan sebelumnya. Setelah itu pada minggu ini juga *Bot* akan *deployed* atau diluncurkan oleh klien. Pada minggu kedelapan juga *intern* diberikan *task* lain yaitu *false-positive*, hal ini dilakukan untuk melihat pada bagian pemesanan dari *user* apakah sudah benar dengan jumlah yang terdeteksi oleh bot.

Pada minggu ke-10 hingga ke-13, *intern* melakukan *task* lain pada umumnya, mulai dari *ASR improvement*, *call logging*, *call monitoring*, *change request*, *audio processing* dan *internal testing*. Pada minggu ke-12, *intern* juga melakukan *intent management*, hal ini dilakukan untuk mengatur *intent* atau intensi yang dimiliki oleh *user* melalui deteksi bot, menyesuaikan kembali *intent* yang masih kurang tepat. Selain itu pada minggu ke-13, *intern* diberikan sebuah *training* untuk membuat sebuah proyek *debt collection*, hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan *intern* dalam menyelesaikan masalah dan membentuk *talk bot* dari awal hingga akhir.

Minggu ke-14 dan 15, *intern* diberikan *hand over task* terhadap sebuah proyek *debt collection reminder* dari salah satu perusahaan *fintech* Indonesia. *Hand over task* ini termasuk dalam pengerjaan *leads update*, *call monitoring*, *tag checking* dan *bot echo checking*. Pada *leads updating*, *intern* diberikan tugas untuk melakukan pengecekan jumlah kontak yang di telepon setiap harinya. Setelah itu

intern akan melakukan *call monitoring*, melihat apakah *call task*-nya telah selesai dan apakah bot berjalan dengan baik. Setiap harinya *intern* juga akan melakukan *tag checking* dan *bot echo checking* untuk menjadi data klien dan perusahaan sebagai tingkat akurasi bot pada setiap bulannya.

Pada minggu ke-16 hingga 18, *intern* mendapatkan *task* pada proyek lainnya. Seperti melakukan *recording request sheets*, *audio processing*, *audio editing*, *CRM update* dan *intern* tetap melanjutkan kegiatan dalam *leads update* dan *call monitoring* proyek sebelumnya.

3.3.2 *Lark*

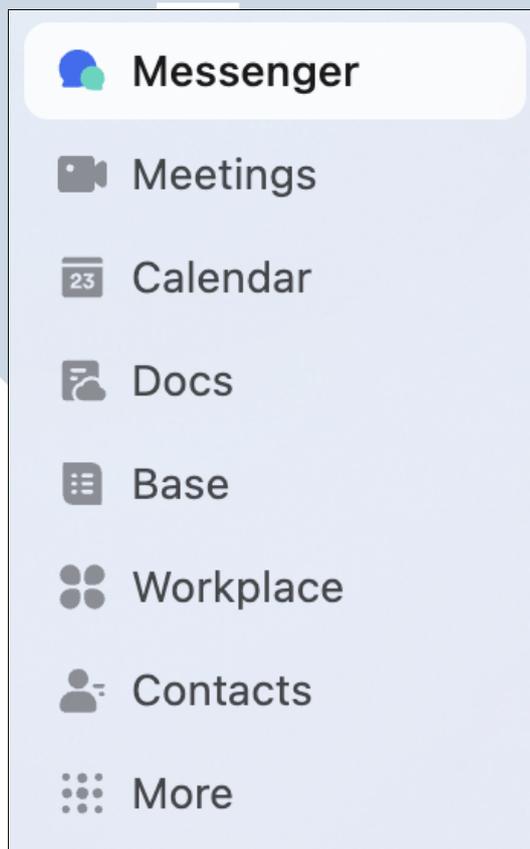
Sebagai perusahaan yang selalu mengutamakan kredensial dalam informasi perusahaan, salah satu aplikasi yang digunakan oleh perusahaan WIZ AI dalam berkomunikasi dan mengatur pekerjaan ialah aplikasi *Lark*. *Lark* merupakan sebuah aplikasi yang tersedia secara *mobile* ataupun *website* yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas serta komunikasi antar individu maupun tim dalam lingkup pekerjaan. *Lark* menjadi sebuah pondasi dalam perusahaan akan efektivitasnya kinerja dari perusahaan tersebut dalam berkomunikasi satu sama lain. *Lark* dibentuk oleh sebuah perusahaan Singapura bernama *Lark Technologies Pte. Ltd*[11].



Gambar 3.2. *Lark* Logo

Dalam aplikasi *Lark* terdapat berbagai macam fitur yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengerjaan *task*. Mulai dari fitur *Messenger*, yang

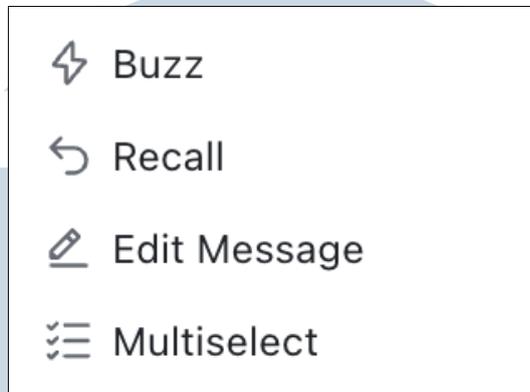
digunakan untuk menukar pesan satu sama lain dan juga dapat membentuk group. Fitur *Meeting*, yang dapat menjadi sarana dalam melakukan pertemuan secara daring, tanpa ada batasan waktu, dan dapat merekam pertemuan tersebut. Fitur *Calendar*, digunakan untuk membuat jadwal temu bersama beberapa orang (*collab*). Fitur *Docs*, *Base* dan *Workplace*, digunakan untuk mengatur dan menjadi sarana *working sheets* ataupun *docs* dari setiap projek. Gambar 3.3 memperlihatkan seluruh menu yang tersedia dalam aplikasi *Lark*.



Gambar 3.3. *Lark* Menu

Pada fitur *Messenger*, terdapat beberapa fitur lainnya yang dapat dikatakan sebagai fitur menarik yang dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan. Fitur *Buzz*, merupakan sebuah fitur yang dapat digunakan untuk menaikkan notifikasi dari pengirim kepada orang tertentu dalam sebuah grup. Fitur ini dapat membantu penerima untuk melihat notifikasi yang di-*Buzz* terlebih dahulu. Selain itu terdapat fitur *Recall* dan *Multiselect* yang bisa digunakan untuk menarik pesan yang telah terkirim jika terdapat kesalahan, serta fitur untuk memilih banyak pesan sekaligus. Terakhir terdapat fitur *Edit Message*, yang dapat digunakan oleh

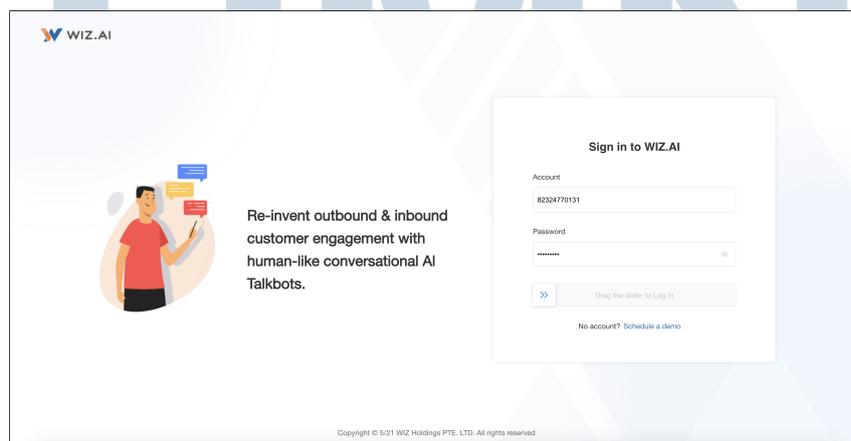
pengirim melakukan pengeditan pesan dalam kurun waktu 24 jam. Gambar 3.4 memperlihatkan fitur unik lainnya yang disediakan dalam aplikasi *Lark*.



Gambar 3.4. Fitur *Messenger*

3.3.3 CRM (*Customer Relationship Management*)

Dalam pelaksanaan kerja maagng, *intern* diberikan sebuah akses pada CRM (*Customer Relationship Management*) perusahaan yang berbentuk *website*. CRM sendiri merupakan sebuah filosofi bisnis dalam penggambaran suatu strategi penempatan klien sebagai pusat proses, aktivitas dan budaya. CRM (*Customer Relationship Management*) atau Manajemen Hubungan Pelanggan sendiri biasanya digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan[12]. Gambar 3.5 menampilkan CRM *website* perusahaan WIZ AI.



Gambar 3.5. CRM (*Customer Relationsip Management*)

Penggunaan CRM pada gambar 3.5, mempermudah seluruh pengerjaan proyek yang ditangani. Melalui *website* tersebut, *intern* telah dimasukkan kedalam

beberapa *enterprise* yang memang telah di tujukan sebagai *task intern*. Section 3.4 Implementasi akan dijelaskan lebih lanjut mengenai penggunaan *CRM website* yang digunakan oleh perusahaan WIZ AI.

3.4 Implementasi

3.4.1 *Support Assigned*

Pengerjaan proyek yang difokuskan dalam laporan ini dimulai pada tanggal 28 Februari 2024. Supervisor akan melakukan *task assigned* kepada *intern* yang memiliki *bandwith* atau waktu lowong dan dapat menyelesaikan *task*.

(AUTO) Date Request	(AUTO) Requestor	(Requestor) Est. Head Count	(Requestor) Support Team Preference
13 2024/02/28	Felicia Purnomo	1	
(Requestor) Task Category	(Requestor) Project Name	(Requestor) Task Details	
Change Request	ModalToko ID - Retention IVR	CR	
(Requestor) Task Complexity	(Requestor) Expected Start ...	(Requestor) Expected End Date	
Medium	2024/02/28 11:30	2024/03/01 16:00	
(Requestor) Work Files ...	(PIC) Status	(PIC) Support Assigned	
	Completed	Wilcoustine Wijaya	

Gambar 3.6. *Support Assigned*

Gambar 3.6, merupakan contoh dalam *support assigned*, diberikannya detail dalam pengerjaan *task*, mulai dari proyek apa yang akan dikerjakan, keperluannya, *deadline* pengerjaan proyek, serta progressnya.

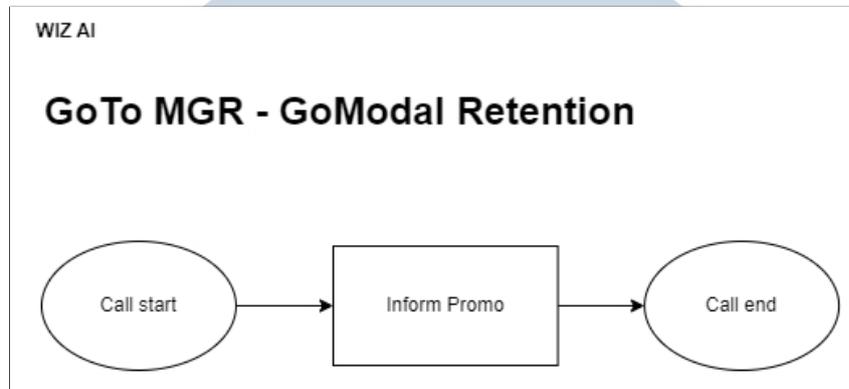
Aplikasi yang digunakan dalam memberikan *task* tidak lain dari aplikasi *Lark*, yang memang sudah menjadi alat komunikasi antar pegawai dalam perusahaan WIZ AI, seperti yang telah dijelaskan pada bagian 3.3.2.

Pada gambar 3.6 tertera sebuah *sheet* yang berisikan *tasks* oleh tiap *intern*. Hal ini digunakan untuk mempermudah supervisor dalam mengawasi dan melihat pekerjaan dari tiap *intern*.

3.4.2 *Workflow*

Setelah mendapatkan *brief* pada proyek yang akan dikerjakan. *Intern* akan diperlihatkan *workflow* pada proyek yang akan dikerjakan. *Workflow* ini

nantinya yang akan menjadi panduan bagi *intern* dalam membuat *CRM dialogue*. *Workflow* sendiri merupakan alur proses kerja yang dapat melakukan pelacakan dan memberikan suatu tugas di dalamnya kepada partisipan dengan aturan tertentu[13].



Gambar 3.7. *Work Flow IVR Retention GoTo*

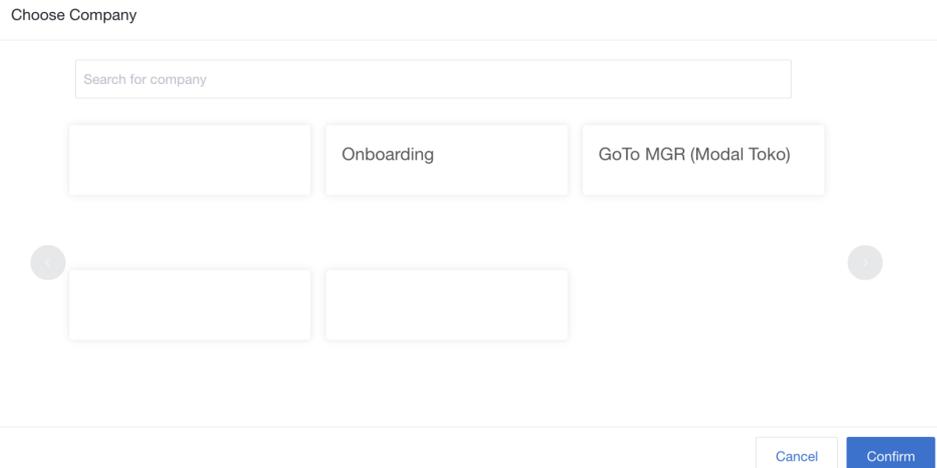
Gambar 3.7, merupakan *workflow* dari proyek *GoTo IVR retention*. Melihat dari gambar 3.7, keinginan klien untuk proyek ini adalah hanya ingin memberikan informasi promo dan tidak dilakukannya komunikasi dua arah antar bot dan juga pelanggan.

Dari gambar 3.7, klien ingin bot melakukan panggilan kepada pengguna yang telah didaftarkan masuk dalam daftar kontak yang perlu untuk di telepon di hari tertentu. Setelah itu bot akan langsung memberikan informasi sesuai dengan *script* yang telah di masukkan dalam *dialogue*. Setelah selesai memberikann informasi, maka bot akan mengakhiri panggilan. Hal ini dinamakan sebagai proyek *IVR (Interactive Voice Recognition) Retention*.

Proyek *IVR* memang selalu digunakan untuk melakukan apnggilan satu arah. Bot hanya akan menyampaikan informasi dan itulah tujuan akhirnya. Biasanya proyek ini diterapkan pada klien yang memang hanya ingin melakukan penyampaian informasi promo baru/ pembaharuan.

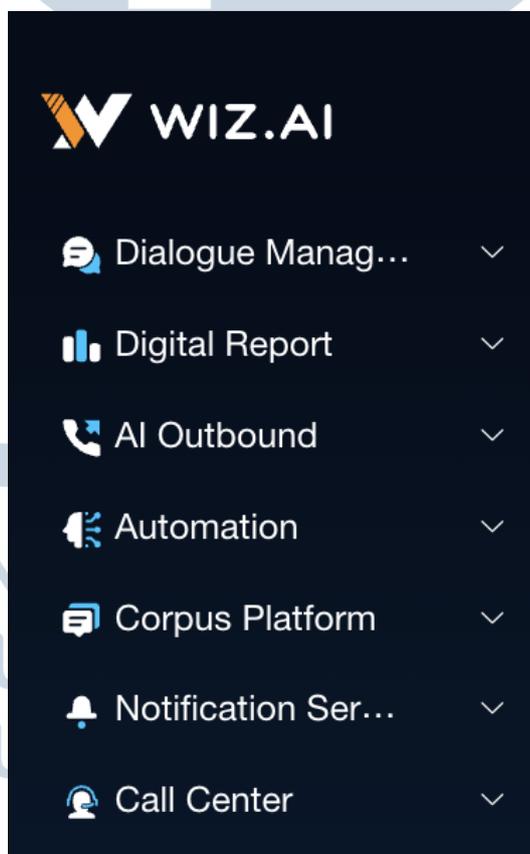
3.4.3 *CRM Menu*

Seperti yang telah dijelaskan pada *section 3.3.3* tentang pengimplementasian *CRM* pada perusahaan WIZ AI. Pada proyek *IVR Retention* ini, *intern* juga akan menggunakan dan mengakses *enterprise/ company CRM* klien. Pada proyek kali ini terlihat pada gambar 3.8 *intern* akan mengakses *CRM* miiki klien *GoTo*.



Gambar 3.8. *Enterprises*

Setelah mengakses *CRM GoTo*, akan tampil halaman awal dari *CRM* yang akan digunakan untuk melakukan proyek *IVR Retention*. Pada gambar 3.9 dapat terlihat beberapa fitur yang dapat digunakan oleh *intern*.



Gambar 3.9. CRM menu

Pada proyek *IVR Retention*, hal pertama yang akan dilakukan oleh *intern* ialah melakukan penyesuaian *dialogue*. Penyesuaian ini dapat diakses pada menu *Dialogue Management*. Setelah itu akan ditampilkannya beberapa *dialogue* yang memang sudah pernah diaplikasikan pada proyek lainnya. Dikarenakan, proyek ini merupakan proyek *change request* untuk meningkatkan kualitas bot dan penyesuaian *script*, maka *intern* tidak perlu membuat *dialogue* baru, *intern* akan menggunakan *dialogue* yang telah tersedia.

3.4.4 *Dialogue Management Menu*

Setelah megakses menu *Dialogue Management*, *intern* akan disuguhkan dengan beberapa fitur yang tersedia didalam menu *Dialogue Management*. Dari semua fitur yang tersedia pada proyek ini *intern* akan memulainya dengan mengubah *Main Talk-Flow* dari *dialogue* yang telah dipilih, terlihat pada gambar 3.10.



Gambar 3.10. Dialogue Management Menu

Pada bagian *Main Talk-Flow*, akan diubahnya *script* pada *talk node* menyesuaikan dengan *script* yang telah diberikan oleh klien. Maka dari itu permasalahan pertama telah diselesaikan dengan melakukan penyesuaian informasi yang ingin disampaikan oleh klien.

Untuk mengatasi permasalahan audio yang sering mengalami kendala. *Intern* akan mengakses fitur *Audio Setting*, pada kesempatan ini *intern* akan menggunakan *TTS (Text-to-Speech)* sebagai alat pengganti *recording* suara *voice talent*. Untuk mencapai hal ini, pada fitur *Audio Setting*, perlunya diubah audio awal yang sebelumnya dari *Recording* menjadi *TTS*.

Selain itu, perlunya melakukan penyesuaian *script* kembali untuk mencapai audio *TTS* yang sempurna, dalam artian tidak terlalu kaku dan memiliki artikulasi yang jelas. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan *bracket ([/])* dan juga tanda baca. Hal ini dapat membantu bot untuk memberikan jeda, penekanan, dan intonasi yang berbeda-beda pada setiap awalan maupun akhiran yang diberikan *bracket* ataupun tanda baca.

Untuk mendapatkan audio bot yang memuaskan diperlukannya percobaan dan pergantian *bracket* maupun penyesuaian tanda baca pada *script*.

Ketika semuanya telah sesuai dengan keinginan klien, maka akan dilakukannya *Dialogue Training* untuk mencoba secara langsung bagaimana bot akan bekerja ketika nantinya di jalankan. Fitur ini akan melakukan sebuah simulasi seperti bot melakukan panggilan kepada *intern*.

Langkah terakhir, ialah melakukan *model training*, dimana hal ini dilakukan secara otomatis oleh sistem *CRM* perusahaan. Setelah selesai, bot sudah siap diluncurkan.

3.4.5 Released

Peluncuran bot akan dilakukan pada bagian menu *Dialogue Management*, dengan menekan ikon pesawat kertas. Akan tertera juga pernyataan "*Realeased*" pada proyek yang memang telah dilakukan perilisian. Gambar 3.11 menunjukkan proyek *IVR Retention GoTo* yang telah dirilis.



Gambar 3.11. *Realeased Dialogue*

3.5 Hasil Implementasi

Setelah proyek selesai di rancang dan dilakukan penyesuaian. Proyek telah dirilis untuk digunakan oleh klien. Sebagai pembuktian proyek ini telah berhasil dilakukan oleh *intern*, telah dilampirkannya lembar persetujuan supervisor yang telah ditanda tangani dengan stempel perusahaan, sebagai pernyataan *intern* telah menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Merujuk pada lampiran 7. Lembar Persetujuan Penyelesaian Proyek *IVR retention*.

3.6 Kendala dan Solusi yang Ditemukan

Berikut beberapa kendala yang dialami selama pelaksanaan kerja magang.

1. *Platform* yang digunakan merupakan aplikasi yang bersifat konfidensial oleh perusahaan, sehingga *intern* masih awam akan *platform* yang digunakan.
2. *Task tag checking* dan *call monitoring* memiliki standarisasi yang berbeda setiap proyek, sehingga diperlukannya ketelitian dan *brief* yang sangat detail dalam pengerjaannya.

3. Pemberian *task* yang terkadang cukup banyak dalam sehari dan memiliki tenggat waktu yang sama.

Berdasarkan kendala yang dialami, adapun solusi yang diterapkan untuk dapat memecahkan kendala tersebut sebagai berikut.

1. Melakukan pembelajaran mandiri tentang *platform* pekerjaan magang. Perusahaan WIZ.AI juga telah menyediakan sebuah panduan yang dapat diikuti dan ditonton untuk meningkatkan pengetahuan tentang *platform* yang digunakan.
2. Beradaptasi dengan cepat akan hal baru yang dipelajari. Tidak ragu untuk bertanya jika menghadapi kendala dalam beberapa *task*.
3. Setiap *task* yang diberikan biasanya akan memiliki tingkat kepentingan masing-masing, melalui hal itu dapat dilakukannya konsultasi bersama supervisor akan *task* mana yang perlu dikerjakan terlebih dahulu.

